

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**LARA APRILIA
NIM 2014/14016105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Audiovisual
terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi
Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang**

Nama : Lara Aprilia
NIM : 2014/14016105
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

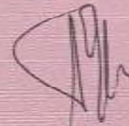
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 196209071987031001

Pembimbing II,



Dr. Tressyalina, M.Pd.
NIP 198407232008012002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lara Aprilia
NIM : 2014/14016105

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

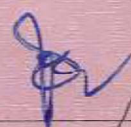
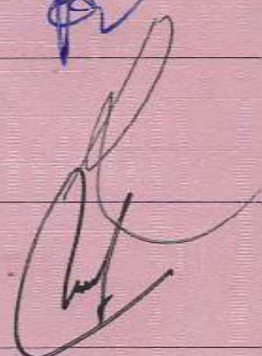
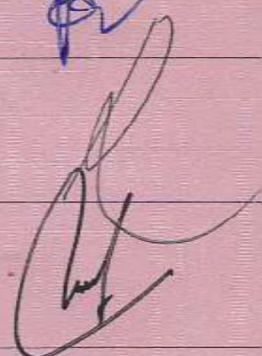
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*
Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis
Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
5. Anggota : Mohd. Hafrison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,



Lara Aprilia
NIM 2014/14016105

ABSTRAK

Lara Aprilia, 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMANegeri 12 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga, *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (selanjutnya disingkat TSTS) berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah rancangan *pretest* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang yang berjumlah 325 orang yang tersebar dalam sepuluh kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IA 3 SMA Negeri 12 Padang yang berjumlah 32 orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual dan sesudah menggunakan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,84. *Kedua*, keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,01. *Ketiga*, berdasarkan uji-t pada taraf 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}(11,23 > 1,70)$. Jadi, dapat dikatakan bahwa, H_0 diterima. Hal itu berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran lebih baik sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks biografi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berada di atas KKM, sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berada dibawah KKM. Sementara itu, KKM yang diterapkan oleh SMA Negeri 12 Padang adalah 76.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke-hadirat Allah swt.,yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya.Selanjutnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kooperatif Tipe *TSTS* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang.”Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Erizal Gani,M.Pd., dan Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Dra. Ellya Ratna, M.Pd., dan Mohd. Hafrison, M.Pd., selaku penguji I, II dan III, (3) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli, S.S. M.A., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (3) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMANegeri 12 Padang, (7) Rahmadani, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, (8) siswa-siswi SMA Negeri 12 Padang khususnya kelas X-3.

Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan semua menjadi amal kebaikan dari Allah swt. *Amin*. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Agustus 2018
Penulis,

Lara Aprilia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	16
1. Keterampilan Menulis Teks Biografi	16
a. Pengertian Menulis.....	16
b. Hakikat Menulis Teks Biografi	18
c. Struktur Teks Biografi.....	20
d. Isi Teks Biografi	22
e. Kaidah Kebahasaan Teks Biografi	24
f. Langkah-langkah Menulis Teks Biografi.....	29
g. Contoh Teks Biografi	29
h. Indikator Keterampilan Menulis Teks Biografi	32
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i>	32
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i>	33
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> ..	40
c. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i>	41
d. Kelemahahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i>	42
e. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> terhadap Pembelajaran Menulis Teks Biografi	43
3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi.....	48
B. Penelitian Relevan	50
C. Kerangka Konseptual	52
D. Hipotesis Penelitian.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel	57
C. Variabel dan Data	58
D. Instrumen Penelitian	59
E. Prosedur Penelitian	61
F. Uji Persyaratan Analisis Data	64
G. Teknik Penganalisisan Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	69
1. Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual	70
2. Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual	76
B. Uji Persyaratan Analisis Data	82
1. Uji Normalitas Data	82
2. Uji Homogenitas Data	82
C. Analisis Data	83
1. Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual	83
2. Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual	131
3. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang	177
D. Uji Hipotesis	178
E. Pembahasan	180

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	187
B. Saran	189

KEPUSTAKAAN	190
--------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Teks Biografi.....	29
Tabel 2	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks biografi.....	32
Tabel 3	Rancangan <i>The One Group Pretest-Posttest</i> Jumlah Siswa (Populasi) SMA Negeri 12 Padang	57
Tabel 4	Tahun Ajaran 2017/2018.....	58
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang.....	60
Tabel 6	Prosedur Penelitian Menuli Teks biografi.....	62
Tabel 7	Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	67
Tabel 8	Pendeskripsian Data Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	71
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Indikator Struktur Teks Biografi (1).....	71
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Indikator Isi Teks Biografi (2).....	72
Tabel 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Indikator KonjungsiTeks Biografi (3).....	74
Tabel 12	Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Indikator Pronomina Teks Biografi (4)	75
Tabel 13	Pendeskripsian Data Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Sesudah Menggunakan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	77
Tabel 14	Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan	

	Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Indikator Struktur Teks Biografi (1).....	78
Tabel 15	Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Indikator Isi Teks Biografi (2).....	79
Tabel 16	Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Indikator Konjungsi Teks Biografi (3).....	80
Tabel 17	Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Indikator Pronomina Teks Biografi (4).....	81
Tabel 18	Uji Normalitas Data	82
Tabel 19	Uji Homogenitas Data.....	83
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi sebelum Menggunakan X SMA Negeri 12 Padang.....	84
Tabel 21	Kualifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Secara Umum.....	85
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 1.....	97
Tabel 23	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 1.....	98
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 2.....	106
Tabel 25	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 2.....	107
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 3.....	117

Tabel 27	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 3.....	118
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 4.....	124
Tabel 29	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 4	125
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi sesudah Menggunakan X SMA Negeri 12 Padang.....	132
Tabel 31	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Biografi Biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual	134
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 1.....	144
Tabel 33	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indakator 1.....	145
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 2.....	152
Tabel 35	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indakator 2.....	153
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 3.....	162
Tabel 37	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indakator 3.....	163
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual untuk Indikator 4.....	170

Tabel 39	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual untuk Indakator 4.....	171
Tabel 40	Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pretest dan Postest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi.....	177
Tabel 41	Perbandingan <i>Pretest dan Postest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi.....	178

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B29.....	87
Gambar 2	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B20.....	89
Gambar 3	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B07.....	91
Gambar 4	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B26.....	93
Gambar 5	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B17.....	95
Gambar 6	Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi Secara Umum 1.....	96
Gambar 7	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B29.....	100
Gambar 8	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B20.....	101
Gambar 9	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B05.....	102
Gambar 10	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B08.....	103
Gambar 11	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B16.....	104
Gambar 12	Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi untuk Indikator 1.....	105
Gambar 13	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B29.....	109
Gambar 14	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B32.....	110
Gambar 15	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B10.....	111
Gambar 16	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B07.....	113
Gambar 17	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B16.....	114
Gambar 18	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B12.....	115
Gambar 19	Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi untuk Indikator 2.....	116
Gambar 20	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B28.....	119
Gambar 21	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B26.....	120

Gambar 22	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B17.....	121
Gambar 23	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B21.....	122
Gambar 24	Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi untuk Indikator 3.....	123
Gambar 25	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B06.....	126
Gambar 26	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B05.....	127
Gambar 27	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B11.....	128
Gambar 28	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B23.....	129
Gambar 29	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel B12.....	130
Gambar 30	Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi untuk Indikator 4.....	131
Gambar 31	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S29.....	135
Gambar 32	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S02.....	137
Gambar 33	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S11.....	140
Gambar 34	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S04.....	142
Gambar 35	Diagram Batang <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi Secara Umum.....	143
Gambar 36	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S29.....	146
Gambar 37	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S02.....	147
Gambar 38	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S01.....	149
Gambar 39	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S10.....	150
Gambar 40	Diagram Batang <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi untuk Indikator 1.....	151
Gambar 41	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S29.....	155
Gambar 42	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S27.....	156
Gambar 43	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S22.....	158

Gambar 44	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S04.....	159
Gambar 45	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S10.....	160
Gambar 46	Diagram Batang <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi untuk Indikator 2.....	161 164
Gambar 47	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S28.....	165
Gambar 48	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S02.....	166
Gambar 49	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S03.....	167
Gambar 50	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S11.....	168
Gambar 51	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S12.....	
Gambar 52	Diagram Batang <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi untuk Indikator 3.....	169 172
Gambar 53	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S28.....	173
Gambar 54	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S27.....	174
Gambar 55	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S26.....	175
Gambar 56	Teks biografi Siswa yang Berkode Sampel S10.....	
Gambar 57	Diagram Batang <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi untuk Indikator 4.....	176 177
Gambar 58	Diagram Batang Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks biografi	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	194
Lampiran 2 Identitas Sampel Penelitian Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual.....	196
Lampiran 3 Identitas Sampel Penelitian Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual.....	197
Lampiran 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	198
Lampiran 5 Bahan Ajar Teks Biografi.....	206
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual.....	209
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual.....	215
Lampiran 8 Validasi Instrumen Tes Untuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA 12 Negeri Padang.....	221
Lampiran 9 Skor Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum diberi Perlakuan	223
Lampiran 10 Skor Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah diberi Perlakuan	224
Lampiran 11 Keterampilan Menulis Teks biografi Semudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Secara Umum.....	225
Lampiran 12 Keterampilan Menulis Teks biografi Semudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> Berbantuan Media Audiovisual Secara Umum.....	226
Lampiran 13 Skor dan Nilai Menulis Teks Biografi Sebelum Diberi Perlakuan	229

Lampiran 14 Skor dan Nilai Menulis Teks Biografi Sesudah Diberi Perlakuan.....	231
Lampiran 15 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum diberi Perlakuan	233
Lampiran 16 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Biografi Sesudah diberi Perlakuan.....	234
Lampiran 17 Uji Homogenitas Data	235
Lampiran 18 Uji Hipotesis.....	237
Lampiran 19 Tabel A.4	239
Lampiran 20 Daftar XIX (11) Nilai Kritis untuk Uji Lillefors	240
Lampiran 21 Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	241
Lampiran 22 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	242
Lampiran 23 Hasil Teks Biografi Siswa Pretest	243
Lampiran 24 Hasil Teks Biografi Siswa Posttest.....	246
Lampiran 25 Dokumentasi Sebelum Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual.....	248
Lampiran 26 Surat Pengantar Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	251
Lampiran 27 Surat Pengantar Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera.....	252
Lampiran 28 Surat Keterangan dari SMA Negeri 12 Padang.....	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting diperoleh oleh siswa. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tulis. Salah satu cara meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah melalui kegiatan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dalam lingkungan pendidikan karena menulis merupakan salah satu dari empat aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis teks biografi diajarkan kepada siswa kelas X semester II. Hal ini tercantum dalam Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran bahasa Indonesia dalam KI 4, yaitu siswa mampu “Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan”. KD 4.2 dinyatakan siswa “Mampu memproduksi teks negosiasi, teks debat, teks biografi, dan teks puisi yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulis”.

Keterampilan menulis memerlukan gagasan yang berkesinambungan dan logis. Keterampilan menulis dapat dikatakan baik dan benar, apabila pembaca dapat memahami apa yang ditulis oleh penulis dalam sebuah teks. Pendapat ini

sejalan dengan penelitian berikut ini. *Pertama*, Sardila (2015:113), keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena, menulis merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Selanjutnya, dikatakan produktif, karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. *Kedua*, David (2009), bahwa menulis dapat memberikan kontribusi unik untuk belajar. Melalui menulis kita dapat membuat kemungkinan-kemungkinan baru yang tidak melekat pada berbicara dan observasi semata. *Ketiga*, Janah, dkk. (2018:638), dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari. Menyusun teks tulis atau menulis merupakan cara seseorang dalam menyampaikan gagasannya lewat tulisan. *Keempat*, Zulaikha (2014), bahwa keterampilan menulis diterima seseorang setelah dia mampu membaca. Kemampuan menulis merupakan kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. *Kelima*, Tifani, dkk. (2017:374), bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena sangat tepat untuk menuangkan pikiran serta perasaan. Menulis dapat berupa pencerminan ide, pikiran, dan gagasan seseorang kepada orang lain dengan maksud orang lain paham dan mengerti dengan apa yang ingin disampaikan. Melalui keterampilan menulis, siswa diharapkan tidak hanya terampil memahami informasi yang disampaikan secara langsung, tetapi juga terampil memahami informasi yang disampaikan secara tidak langsung. Selanjutnya, hasil penelitian oleh Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus

melalui latihan dan praktek dengan intensitas tinggi. Keterampilan menulis dalam kehidupan modern ini sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa terpelajar. *Keenam*, Astuti dan Muhandi (2014), bahwa keterampilan menulis merupakan bagian penting dalam setiap pendidikan karena menulis adalah dasar untuk berpikir. Kemampuan menulis diperlukan hampir semua lapangan pekerjaan dan dapat menunjang, bahkan menentukan keberhasilan dalam suatu pekerjaan atau jabatan.

Pembelajaran menulis teks biografi, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menulis teks biografi sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian berikut. *Pertama*, Dwi, dkk. (2017: 4), teks biografi merupakan teks yang di dalamnya berisi fakta-fakta kehidupan seseorang yang bersifat penting. Teks biografi menceritakan kehidupan seorang tokoh penting atau terkenal maupun tidak terkenal. Biografi merupakan kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Biografi biasanya lebih kompleks dari pada sekedar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian tersebut. *Kedua*, Fitriani, dkk. (2016:25), biografi merupakan kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Biografi biasanya lebih kompleks dari pada sekedar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadiankejadian tersebut.

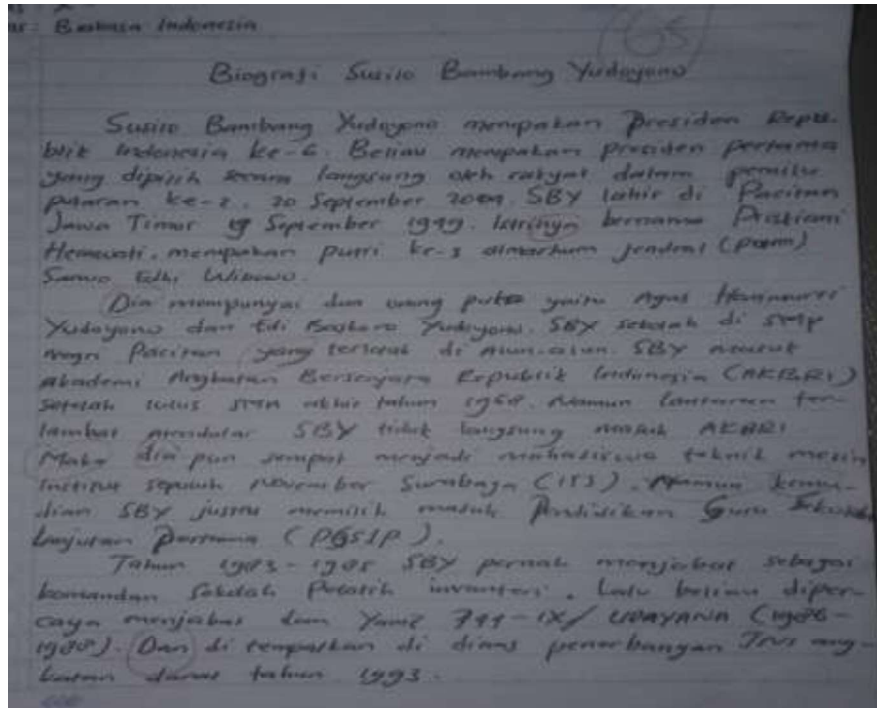
Ketiga, Sardila (2015:115), biografi adalah tulisan tentang kisah lika-liku perjalanan hidup seseorang tokoh, namun ditulis oleh orang lain yang mengetahui kisah hidup tokoh tersebut atau karena tokoh tersebut menceritakan kisah hidupnya langsung kepada penulis. Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya.

Keempat, Musfirah, dkk. (2017:268), teks biografi merupakan cerita yang harus kita pelajari, karena dengan mempelajari teks biografi kita dapat mengetahui tentang riwayat hidup seorang tokoh. Teks biografi dapat ditemukan pada berbagai buku bacaan, setiap buku bacaan dilampirkan biografi penulis pada sampul belakangnya.

Kelima, Tifani, dkk. (2017:375), keterampilan menulis teks biografi merupakan salah satu keterampilan menulis yang cukup sulit dikuasai siswa. Anggrainy (2016), bahwa nilai yang dipeoleh siswa pada tes menulis teks biografi tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Siswa kesulitan dalam menulis mulai dari mengumpulkan data informasi, memulai sebuah kisah, merangkai setiap peristiwa yang dialami tokoh, serta memberikan pandangan dan penilaian terhadap tokoh. Siswa kurang memahami unsur kebahasaan teks biografi yang merupakan ciri teks biografi yang harus digunakan dalam penulisan teks biografi. Beberapa siswa kurang percaya diri untuk menulis, bahkan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis teks biografi, siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi belum dapat berbagi informasi kepada teman yang dinilai kurang mampu dalam belajar, sehingga hasil belajar tidak merata.

Berdasarkan hasil wawancara informal penulis dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Padang, Rahmadani, S.Pd., pada tanggal 10 Februari 2018 terdapat kendala yang berkaitan dengan kemampuan menulis siswa. *Pertama*, siswa kurang memperhatikan struktur teks biografi, yaitu pengenalan (orientasi), urutan peristiwa, dan penutup (reorientasi) dengan tepat. *Kedua*, siswa belum mampu menulis isi teks biografi dengan menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa dengan lengkap. *Ketiga*, siswa kurang memperhatikan kata hubung (konjungsi) yang baik dan tepat. *Keempat*, kurang memperhatikan pronomina dalam penulisan teks biografi.

Siswa dinyatakan mampu menulis teks biografi apabila teks yang ditulis siswa sesuai dengan indikator berikut ini. *Pertama*, mampu menulis teks biografi sesuai dengan struktur teks biografi, yaitu pengenalan (orientasi), urutan peristiwa, dan penutup (reorientasi) dengan tepat. *Kedua*, mampu menulis isi teks biografi dengan menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa dengan lengkap. *Ketiga*, mampu menulis teks biografi dengan memperhatikan konjungsi. *Keempat*, mampu menulis teks biografi dengan memperhatikan pronomina. Kemudian, bukti otentik hasil tulisan siswa dalam menulis teks biografi yang sulit dikuasai siswa. Hal itu dapat dilihat pada teks biografi karya siswa berikut.



Berdasarkan tulisan siswa tersebut, dapat diketahui kesalahan yang ada.

Pertama, siswa belum mampu menulis teks biografi dengan struktur yang utuh.

Berdasarkan tulisan siswa tersebut, dapat diketahui teks biografi siswa tidak memberikan informasi tentang tokoh secara lebih lengkap dan rinci. Siswa terlihat hanya menyalin biografi tokoh yang telah ada tanpa diceritakan kembali dengan lebih jelas. Kemudian, struktur teks bagian penutup (reorientasi) juga tidak terlihat jelas di dalam teks.

Kedua, siswa belum mampu menulis isi teks biografi dengan menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa dengan lengkap dan menarik. Dari teks karya siswa tersebut, terlihat juga bahwa siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide cerita yang akan ditulisnya dengan baik dan tepat.

Ketiga, siswa kurang memperhatikan konjungsi, seperti pada kalimat berikut “Namun, lantaran terlambat mendaftar Susilo Bambang Yudhoyono tidak

langsung masuk Akabri. *Maka* Susilo Bambang Yudhoyono pun sempat menjadi mahasiswa Teknik Mesin Institut 10 November Surabaya, *namun, kemudian* Susilo Bambang Yudhoyono justru memilih masuk Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP)” sebaiknya ”Namun, lantaran terlambat mendaftar Susilo Bambang Yudhoyono tidak langsung masuk Akabri. *Akan tetapi*, dia pun sempat menjadi mahasiswa Teknik Mesin Institut 10 November Surabaya. *Kemudian*, Susilo Bambang Yudhoyono justru memilih masuk Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP)’.

Keempat, siswa belum mampu menulis teks biografi dengan menggunakan pronomina yang tepat. Seperti pada kalimat berikut ini ‘*Istrinya* bernama Kristiani Herawati. *Dia* mempunyai dua orang putra yaitu Agus Harimurti Yudhoyono dan Edri Baskoro Yudhoyono. Maka *dia* pun sempat menjadi mahasiswa Teknik Mesin Insitut 10 November Surabaya. Sebaiknya, kata *dia* diganti dengan kata *beliau* supaya lebih sopan karena tokoh yang diceritakan merupakan orang terkenal dan teladan bagi semua orang.

Pembelajaran keterampilan menulis teks biografi, guru memulai pembelajaran dengan bertanya jawab tentang teks biografi. Setelah bertanya jawab, guru menjelaskan sedikit tentang teks biografi. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang pertanyaan yang telah dilontarkan oleh guru. Setelah pertanyaan terjawab, guru memberi tugas ke siswa dan diskusikan pada teman sebangku serta dikerjakan di dalam buku latihan. Apabila waktu pelajaran belum habis, siswa disuruh presentasi di depan kelas dan apabila waktu pelajaran habis, siswa disuruh mengerjakan tugas di rumah.

Hasil pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dengan metode diskusi kurang efektif. Hal tersebut dibuktikan oleh tiga hal berikut. *Pertama*, siswa yang presentasi di depan kelas dan bertanya jawab adalah siswa yang aktif, sedangkan siswa yang pasif tidak ingin mencoba aktif. *Kedua*, selama ada siswa yang presentasi di depan kelas, siswa lain banyak yang tidak mendengarkan dan siswa malah bercerita bersama teman sebangkunya. *Ketiga*, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran di dalam kelas dan kelas terasa *monoton* atau kaku.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar yaitu model pembelajaran kooperatif Tipe *TSTS* (TSTS). Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa karena model yang menggunakan gaya berdiskusi keliling kelas ini dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Di samping itu, model pembelajaran ini akan memberikan waktu lebih banyak pada siswa untuk berdiskusi berempat, lalu dua orang akan bertamu ke kelompok lain, sedangkan dua orang lainnya akan menerima tamu dan berdiskusi untuk menemukan hal baru, setelah itu kembali ke kelompok awal dan mendiskusikan kesimpulannya. Selanjutnya, barulah siswa menulis teks biografi secara pribadi menggunakan informasi yang telah disimpulkan tersebut.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil penelitian Fitriyani, dkk. (2012:131), model pembelajaran kooperatif *TSTS* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk aktif. Pada tahapan model kooperatif *TSTS* ini siswa berdiskusi secara berkelompok serta melakukan kunjungan ke kelompok lain untuk saling tukar informasi. Cara bertamu ini secara tidak langsung menjadikan siswa aktif karena harus bertanya dan mempersiapkan jawaban serta menjawab

pertanyaan dari siswa lain yang menjadi tamunya. Kegiatan ini yang melatih siswa untuk berkomunikasi dan melatih keberanian berbicara. siswa dengan menggunakan model kooperatif *TSTS*, diketahui bahwa siswa memberikan tanggapan yang baik terhadap pembelajaran. Naini (2013:6) menyimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* secara tidak langsung membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Kelompok yang heterogen tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengajar dan saling mendukung. Kemudian, dilanjutkan dengan penelitian Kurniawan (2013:5) yang menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif *TSTS*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena masing-masing siswa memiliki tanggung jawab yang sama dalam setiap kelompok, sehingga mereka dituntut untuk benar-benar memahami materi dengan baik. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini sangat efektif untuk diterapkan karena selama proses pembelajaran berlangsung, siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi yang sedang diajarkan dan juga tidak dapat bergantung pada siswa yang lain.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* diprediksi dapat meningkatkan kemampuan siswa dan membuat siswa lebih mandiri dalam pembelajaran menulis teks biografi. Siswa lebih aktif dalam menentukan berbagai permasalahan yang diberikan, sehingga guru hanya sebagai fasilitator untuk menunjang kemampuan siswa dan motivator agar siswa bersemangat dalam

belajar bahasa Indonesia. Apabila model ini diterapkan dengan baik dan benar, kesulitan yang dialami siswa dalam belajar, khususnya menulis teks biografi akan dapat terselesaikan dengan baik.

Di dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS pada pembelajaran keterampilan menulis teks biografi, peneliti juga menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Untuk itu, dipilih sebuah media pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk lebih giat belajar, yaitu media audiovisual. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peranan penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa sehingga dipersiapkan secara maksimal. Oleh sebab itu, pemilihan media audiovisual dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjadikan siswa lebih giat dan semangat belajar, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. Hal ini dibuktikan juga oleh penelitian Riyawati (2016:5) yang menunjukkan bahwa hasil dari kemahiran menulis teks biografi dengan menggunakan media audiovisual masuk pada kualifikasi *baik* dengan nilai rata-rata yaitu 76.

Pemilihan SMA Negeri 12 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, SMA Negeri 12 Padang merupakan sekolah menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, SMA Negeri 12 Padang belum pernah dilakukan penelitian pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi. *Ketiga*, pemilihan kelas X sebagai sampel penelitian karena kelas X adalah kelas yang mempelajari teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual pada siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks biografi.”

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 10 Februari 2018, dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran dalam keterampilan menulis teks biografi dari unsur guru, unsur siswa, dan dari unsur model pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dari unsur guru sebagai berikut. *Pertama*, model yang digunakan guru dalam pembelajaran teks biografi masih belum memotivasi siswa dalam proses belajar. *Kedua*, pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru.

Permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dari unsur siswa sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memperhatikan struktur teks cerita biografi. *Kedua*, siswa kurang mampu menulis isi teks biografi dengan menggambarkan perkembangan tokoh. *Ketiga*, siswa kurang memperhatikan kata hubung (konjungsi) dalam menulis teks cerita biografi. *Keempat*, kurangnya minat siswa dalam menulis teks biografi.

Permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dari unsur model pembelajaran yang digunakan sebagai berikut. *Pertama*, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi masih belum mampu memotivasi siswa. *Kedua*, model pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan menulis teks biografi umumnya hanya model pembelajaran diskusi. *Ketiga*, model pembelajaran kooperatif tipe TSTS belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerita biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif TSTS berbantuan media audiovisual. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif TSTS. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 12 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, manfaat penelitian ini untuk menambah khazanah teori ilmu pengetahuan dalam bidang menulis. Dalam hal ini, dikhususkan pada menulis teks biografi.

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pembelajaran bahasa Indonesia, sebagai masukan dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang, sebagai pemicu dalam pembelajaran agar siswa tertarik menulis teks biografi. *Ketiga*, bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi berharga untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam kegiatan pengajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran, guna menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien. *Keempat*, peneliti lain, sebagai bahan pembandingan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, dijelaskan tiga definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual, dan (3) keterampilan menulis teks cerita ilang biografi. Ketiga definisi tersebut sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akibat yang ditimbulkan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rumus uji-t atau persamaan rata-rata.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS

Pada penelitian ini, model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kelompok terdiri dari kelompok kecil 2-4 bersifat heterogen yang saling membantu dan bekerja sama dalam menulis teks biografi. Model pembelajaran tipe TSTS adalah salah satu bentuk pembelajaran yang sangat menyenangkan dengan dilakukan secara berkelompok lalu saling bertukar informasi dengan kelompok lain, sehingga pengetahuan dan wawasan siswa dapat berkembang. Model pembelajaran ini melatih peran dan tanggung jawab siswa, baik saat ada dikelompok maupun bertemu pada kelompok lain. Kemudian, model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah proses perlakuan yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

3. Berbantuan Media Audiovisual

Pada penelitian ini, bahwa media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berperan serta membantu guru untuk memperkaya wawasan siswa. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah media audiovisual. Media audiovisual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang mempunyai unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, dan slide suara. Selain itu, Media audiovisual tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu singkat, tetapi lebih lama tersimpan dalam ingatan siswa.

4. Keterampilan Menulis Teks biografi

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan keterampilan menulis teks biografi adalah kegiatan menulis sebuah teks yang bersifat naratif berisikan cerita-cerita mengenai pengalaman pribadi seseorang yang dituliskan kembali oleh orang lain maupun dirinya sendiri yang bersifat inspiratif, imajinatif, dan faktual dengan tujuan memberikan informasi maupun hiburan bagi pembacanya. Di samping itu, penilaian keterampilan siswa dalam menulis teks biografi tersebut diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis teks biografi dengan tokoh-tokoh yakni Chairil Anwar (*pretest*), Sri Mulyani (latihan), dan Buya Hamka (*posttest*). Teks biografi ini ditulis sesuai dengan struktur teks biografi, yaitu (orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi), isi teks biografi, memperhatikan konjungsi, dan pronomina.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, disimpulkan bahwa *pertama*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual. Siswa yang masih kurang paham tentang teks biografi dan apa saja yang terdapat dalam teks biografi ternyata nilai siswa masih rendah. Nilai yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,84 belum memenuhi KKM yang ditentukan di SMA Negeri 12 Padang. Dapat dilihat masalah yang terjadi pada siswa dalam menulis teks biografi yaitu.

Pada indikator 1, siswa hanya menjelaskan secara umum latar belakang tokoh atau orientasi saja tanpa ketiga struktur tersebut. beberapa dari siswa kurang menjelaskan secara logis bagaimana peristiwa itu terjadi, sehingga topik yang dibahas kurang terperinci. Pada indikator 2, siswa hanya menceritakan pengalaman hidup tokoh tanpa ada urutan peristiwa atau kejadian peristiwa. lebih banyak mengungkapkan hanya penjelasan dari topik yang dibahas atau siswa hanya menuliskan rangkaian kejadian dari topik yang dibahas. Pada indikator 3, kebanyakan dari siswa hanya menuliskan satu atau dua dari konjungsi teks biografi dengan tepat. Pada indikator 4, kebanyakan dari siswa hanya menuliskan satu atau dua dari pronomina teks biografi dengan tepat

Kedua, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,01. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan karena $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ ($1,70 < 11,23$) pada taraf signifikansi 95% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Karena siswa sudah dapat mengetahui apa saja yang ada pada teks biografi seperti, struktur, isi, konjungsi, dan pronomina. Dapat dilihat apa saja yang terjadi pada siswa yaitu.

Pada indikator 1, teks biografi yang ditulis siswa juga sudah sesuai dengan struktur yang ada. Selain itu, siswa juga sudah menentukan struktur teks biografi dengan tepat. Urutan peristiwa atau urutan waktu yang terjadi pada tokoh dengan tepat. Pada indikator 3, kebanyakan dari siswa sudah mampu menentukan konjungsi teks biografi dengan tepat. Pada indikator 4, kebanyakan dari siswa sudah mampu menentukan pronomina teks biografi dengan tepat.

Ketiga, pengaruh penggunaan model model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Model model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hal itu terlihat dari hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual. Siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual.

Demikian juga dengan hasil uji hipotesis diperoleh T_{hitung} 11,23, sedangkan T_{tabel} 1,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual berpengaruh secara signifikan dengan taraf 95% karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($11,23 > 1,70$). Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang agar menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis, terutama menulis teks biografi dapat dikembangkan dengan baik dan menjadi terampil. *Ketiga*, untuk peneliti, diharapkan untuk dapat mengembangkan lebih lanjut dengan wawasan mengenai penerapan pembelajaran menulis inovatif dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh. *Keempat*, saran untuk peneliti lain diharapkan agar dapat dijadikan sebagai acuan ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. (2003). "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Andhira, R. (2016). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang". *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asma, Nur. (2012). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Astuti dan Mustadi. (2014). "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD". *Jurnal Prima Edukasia*. Vol. 2 No. 2 Hal 250-262. [09 Agustus 2018]
- Dwi, dkk. (2017). "Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaja". *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 7 No 2 Hal 2-11. [09 Agustus 2018]
- Fitriani dan Sugiarti (2016). "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Media Biografi Tokoh Siswa Kelas VII MTs NU Umbul Sari Kabupaten OKU Timur". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 6 No 1 Hal 61-69. [09 Agustus 2018].
- Fitriyah, Nur Ida, dkk. (2012). "Efektivitas Kooperatif Two Stay Two Stay terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa". *Journal Of Biologi Education*. Vol. 5 No.1 Hal 2-11. [02 Maret 2018].
- Gani, E. (2011). "Efektivitas Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing: Studi Kasus pada Seorang Pelajar dari Belanda". Padang: FBSS UNP.
- 2013. *Karya Tulis Ilmiah*. Padang: FBSS UNP [02 Maret 2018].
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.